

## ABSTRAK

**Angelina Hesti Pradita. 2012. Diagnosis Kesulitan Belajar dan Pembelajaran Remedial bagi Siswa Kelas VIIB SMP Kanisius Kalasan Tahun Pelajaran 2012/2013 dalam Penyelesaian Soal pada Pokok Bahasan Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa kelas VII B SMP Kanisius Kalasan dalam penyelesaian soal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat serta mengetahui sejauh mana pembelajaran remedi dapat mengatasi kesulitan belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIIB SMP Kanisius Kalasan. Pengumpulan data diperoleh dengan cara tes diagnostik, wawancara dengan siswa, dan pembelajaran remedial. Tes diagnostik digunakan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa berdasarkan kesalahan dalam menjawab soal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan pembelajaran di kelas selama 3 kali, tes diagnostik 1 kali, wawancara 1 kali, dan pembelajaran remedial sebanyak 2 kali. Hasil penelitian berupa data kesulitan-kesulitan yang dialami siswa. Dari data tersebut akan diperoleh banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal ( $KKM \geq 70$ ). Dari hasil penelitian terdapat 17 siswa yang belum mencapai KKM.

Berikut ini adalah kesulitan-kesulitan yang dialami siswa: (1) kesulitan dalam menentukan hubungan antara dua bilangan bulat, yaitu lebih dari, kurang dari, dan sama dengan, (2) kesulitan dalam operasi penjumlahan bilangan bulat, yang meliputi (a) kesulitan dalam menjumlahkan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat positif, (b) kesulitan dalam menjumlahkan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif, (c) kesulitan dalam menjumlahkan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif, (3) kesulitan dalam operasi pengurangan bilangan bulat, yang meliputi (a) kesulitan dalam mengurangi bilangan bulat positif dengan bilangan bulat positif, (b) kesulitan dalam mengurangi bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif, (c) kesulitan dalam mengurangi bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat positif, (d) kesulitan dalam mengurangi bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif, (4) kesulitan dalam menentukan dan menggunakan sifat penjumlahan untuk menyelesaikan soal, (5) kesulitan menentukan hasil akhir pada soal cerita yang disebabkan oleh kesalahan dalam menginterpretasi bahasa. Tindak lanjut dari kegiatan diagnosis adalah dengan pembelajaran remedial dengan menggunakan alat peraga untuk membantu mengatasi kesulitan belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran remedi dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** Kesulitan belajar, Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat, Pembelajaran Remedial.

**ABSTRACT**

**Angelina Hesti Pradita. 2012. Diagnosis on Learning Difficulties and Remedial Teaching for Student of Class VIIB Kanisius Kalasan Junior High School Academic Year 2012/2013 in Solving Questions on the Topic of Addition and Substraction of the Integers. Mathematics Education Study Program. Department of Mathematics and Science Education. Faculty of Teacher Training and Education. University of Sanata Dharma.**

This research aimed to describe the difficulties experienced by students of class VII B Kanisius Kalasan Junior High School in solving questions of addition and subtraction of integers and determine the extent of remedial learning to overcome student learning difficulties.

This research is a qualitative descriptive. Subjects were students of class VIIB Kanisius Kalasan Junior High School. Data collection was obtained by the diagnostic tests, interviews with students, and remedial learning. Diagnostic tests are used to determine the difficulties experienced by students based on an error in answering the questions. Data was collected by observation of classroom teaching for 3 (three) times, 1 (one) time a diagnostic test, 1 (one) time interview, and remedial learning as much as 2 (two) times. The results of the study is difficulties data experienced by students. From these data will be obtained the number of students who have not achieved minimum passing standard ( $KKM \geq 70$ ). From the research there are 17 students who have not reached the KKM.

The following are the difficulties experienced by students: (1) the difficulty in determining the relationship between two integers, which is more than, less than, and equal to, (2) difficulties in integer addition operations, which include (a) the difficulty in negative integers summing to a positive integer, (b) difficulty in summing positive integers with negative integers, (c) difficulty in summing negative integers by negative integers, (3) difficulties in integer subtraction operations, which include (a) the difficulty in subtracting the positive integers to positive integers, (b) difficulties to subtract positive integers with negative integers, (c) difficulties in subtracting negative integers with positive integers, (d) difficulty in subtracting negative integers with negative integers, (4) difficulties in determining and using the nature of addition to solve questions, (5) difficulties determining the outcome of the question story due to errors in interpreting the language. Follow-up of the diagnostic activity is with remedial study using props to help students overcome learning difficulties. The results showed that remedial teaching can help students overcome learning difficulties and to improve student learning outcomes.

**Keywords:** Learning Difficulties, Addition and Subtraction of Integers, Remedial Teaching